

KAPOLDA DIY BERSILATURAHMI DENGAN SULTAN Laporkan Situasi DIY Aman dan Terkendali

YOGYA (KR) - Kapolda DIY, Brigjen Pol Anggoro Sukartono bersama Asisten Logistik (Aslog) Kapolri, Irjen Pol Suwondo Nainggolan bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan Jumat (21/3). Dalam pertemuan tersebut Kapolda DIY melaporkan situasi terkini di wilayah DIY.



KR-Riyana Ekawati

Brigjen Pol Anggoro Sukartono

kat dapat terlaksana dengan baik. Begitu pula dengan seluruh personel polisi yang ada di DIY melaksanakan tugas seperti biasa. Pihaknya berharap, kerja sama masyarakat dan anggota polisi di DIY untuk menciptakan DIY dalam situasi yang kondusif, bisa terus dilakukan.

Adapun terkait antisipasi arus mudik di DIY, Anggoro menuturkan, pihaknya sudah melakukan komunikasi dengan Polda-Polda samping, seperti Jawa Tengah.

Menurut Anggoro, berdasarkan hasil pantauan sampai hari Jumat (21/3), semua kegiatan masyarakat

Komunikasi paling intens dilakukan oleh Dirlantas Polda DIY, dan selanjutnya akan diadakan rapat-rapat susulan terkait situasi perkembangan terkini berkaitan dengan arus mudik.

"Koordinasi dengan Polda samping kami lakukan karena semua itu menjadi satu kesatuan, sehingga harus melibatkan seluruh pihak. Koordinasi dipimpin oleh Dirlantas dan ada pengawasan dari Mabes Polri juga," imbuhnya.

Sementara itu, Asisten Logistik (Aslog) Kapolri, Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengungkapkan, kedatangannya bertemu Sri Sultan HB X kali ini untuk berpamitan secara pribadi dan mendampingi Kapolda DIY. "Layaknya orang Timur, apalagi di Yogya, dulu kami datang juga diperkenalkan oleh Kapolda yang lama. Sekarang kami datang memperkenalkan Kapolda yang baru," ujarnya.

(Ria)-f



PEMKOT-POLRESTA SINERGI JAMIN KEAMANAN

Yogya Siap Sambut Wisatawan Selama Libur Lebaran

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya membangun sinergi dengan berbagai pihak termasuk Polresta Yogya guna menjamin keamanan wilayah. Keamanan dan kenyamanan menjadi wujud kesiapan dalam menyambut wisatawan selama libur Lebaran.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, setiap kali libur Lebaran jumlah wisatawan yang singgah di Kota Yogya selalu membludak. Hal itu ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan, kepadatan arus lalu lintas serta penuhnya akomodasi hotel. "Saya kira Kota Yogya ingin menyambut baik kehadiran para wisatawan dan pemudik khususnya untuk bisa menikmati nyaman dan aman.

Layanan-layanan terkait arus balik dan kedatangan pemudik juga kami siapkan," tandas Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, didampingi Kapolresta Yogya Kombes Pol Aditya Surya Darma, Jumat (21/3).

Kesiapan lain, imbuhan Hasto ialah memberikan pelayanan publik, pengamanan dan mengatur kelancaran lalu lintas untuk kenyamanan masyarakat dan wisatawan di masa

libur Lebaran. Kesiapan itu dilakukan dengan menyiapkan layanan publik, menyediakan kantong parkir kendaraan sampai membuat rekayasa lalu lintas di beberapa titik. Selain itu permasalahan-permasalahan pelayanan publik, termasuk layanan kesehatan dan pos-pos yang menyangkut pelayanan para wisatawan terkait tarif juga disiasakan agar bisa nyaman di Kota Yogya.

Selama libur Lebaran Dinas Kesehatan membuka pos kesehatan bersama pos pengamanan di Titik Nol Kilometer, Abu Bakar Ali dan Pos Tugu dipusatkan di Puskesmas Jetis. Pos kesehatan itu melayani antara lain P3K dan kegawatdaruratan. Termasuk layanan kegawatdaruratan melalui Public Service Centre (PSC) atau Yoga Emergency Service (YES) 119. Hasto juga memberikan perhatian terkait penyediaan alat ke-

jut jantung yang disiasakan untuk memberikan pertolongan awal bagi penderita henti jantung mendadak. Pihaknya juga meminta respon waktu pelayanan kesehatan dan kegawatdaruratan menjadi perhatian. "Layanan publik kita di Lebaran sebagai bagian dari uji atau stress test. Kalau kita diberikan beban stress test saat Lebaran itu sukses berarti di hari-hari biasa itu harus lebih sukses. Kesiapsiagaan jangan hanya saat Idul Fitri, harus berkepanjangan dan reaksi siaganya berkelanjutan," tegasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani menambahkan alat kejut jantung Automated External Defibrillator (AED) disiasakan di tiga titik di kawasan Malioboro. Kemudian layanan PSC YES 119, ada pemberian jaminan apabila ada kecelakaan atau kegawatdarur-



KR-Istimewa

Wali Kota Yogya dan Kapolresta Yogya menyampaikan kesiapannya menyambut wisatawan libur Lebaran.

raton di wilayah Kota Yogya dan dirawat 24 jam di IGD maka biaya ditanggung Pemkot melalui program jaminan kesehatan daerah. "KTP manapun bisa melonpon YES 119, asal kejadian di wilayah Kota Yogya. Ini juga perlindungan untuk wisatawan," ujarnya.

Sedangkan Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menjelaskan pihaknya menyiapkan tempat parkir alternatif pengunjung Malioboro di Amongrogo pada 2-7 April 2024 dari pukul

07.00-23.00 WIB. Tarif parkir flat Rp 10.000. Dari Amongrogo ke Malioboro akan dilayani menggunakan kendaraan shuttle HIACE dengan tarif Rp 8.000 dengan zona penurunan penumpang di Parkir Senopati sisi barat. Untuk Tempat Khusus Parkir Senopati dan Abu Bakar Ali tidak boleh parkir bus selama libur Lebaran. "Kami berharap masyarakat nanti yang akan menikmati Malioboro karena kondisi Malioboro yang terbatas maka silah-

kan parkir di Amongrogo. Kami juga pasang spanduk informasi parkir Amongrogo di exit tol Tamanmartani Kalasan, Jalan Magelang, Jalan Wates, Jalan Godean, Jalan Wonosari, dan dari arah Solo di Prambanan," jelasnya.

Selain itu akan ada manajemen rekayasa lalu lintas di lingkaran Kridosono dengan memasang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) atau lampu lalu lintas portable di depan SMPN 5 Yogya dan di sisi barat Kridosono atau sim-

pang Legend Cafe. Lampu lalu lintas itu mengatur arus lalu lintas dari sisi barat dan utara Kridosono. Agus menyebut penempatan APILL portable di depan SMPN 5 Yogya untuk memisahkan konflik lalu lintas yang dari Jalan Suroto dan lingkaran Kridosono.

Sementara itu Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma, menegaskan pihaknya mendirikan Pos Terpadu di Pos Teteg Malioboro di Jalan Abu Bakar Ali, Pos Pengamanan (Pam) di Tugu Yogyakarta, Titik Nol Kilometer dan Kebun Binatang Gembira Loka. Pos itu memberikan pelayanan kepada masyarakat Yogyakarta maupun wisatawan. Termasuk potensi kerawanan selama Operasi Ketupat Progo 2025 antara lain kemacetan dan persoalan parkir. "Pada prinsipnya kami dari Polresta Yogyakarta bekerja sama Pemkot Yogyakarta siap untuk mengamankan, libur Lebaran dalam Operasi Ketupat Progo 2025," tegasnya. (Dhi)-f

Walikota Ajak HW Tangani Masalah Lingkungan



KR-Istimewa

Walikota bersama nara sumber lainnya.

YOGYA (KR) - Pandu Hizbul Wathan (HW) menyelenggarakan bulan suci Ramadan 1446 H mengadakan pengajian bersama Pimpinan, Pelatih dan DKP Hizbul Wathan se-Yogyakarta di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, Kamis (20/3). Acara ini dikemas dalam bentuk dialog interaktif. Sebagai narasumber utama Walikota Kota Yogyakarta Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo, SP OG(K).

Selain walikota kegiatan tersebut juga dihadiri Wakil Ketua PDM Kota Yogyakarta, Ramanda RH Sumiharto SE MBA, Ketua Kwartir Daerah Hizbul Wathan Kota Yogyakarta, Ramanda Ahmad Affandi, STh I dan Kepala SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, Ibunda Titin Yulianti Prawesti, SPd MPd.

Pembahasan utama dialog Peran Pandu Hizbul Wathan untuk Kota Yogyakarta. Menurut Hasto Wardoyo Pandu HW memiliki potensi sebagai "Agent of Change" khususnya dalam penanganan masalah lingkungan. Selain itu ditekankan pula pentingnya penggunaan media digital dalam mengembangkan kemandirian ekonomi. "Penggunaan media digital sesuai tuntutan perkembangan zaman," katanya.

Walikota juga mengajak Pandu HW untuk terus berperan dalam peningkatan akhlak dan moral karena ini menjadi kunci kemajuan kualitas SDM yang berpotensi untuk menyejahterakan bangsa. Hal lain yang didialogkan adalah masalah yang saat ini sedang terjadi di Kota Yogyakarta, seperti penanganan sampah, ketahanan pangan dan keluarga, kenakalan remaja hingga kemandirian ekonomi. (Mus)-f

PPK DIY Wajib Mendalami Keistimewaan

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X, mengarahkan Paguyuban Putra Putri Keistimewaan (PPK) DIY untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai Keistimewaan Yogyakarta serta mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Karenanya seluruh peserta, baik yang terpilih maupun yang tidak, harus memperoleh manfaat dan pengetahuan dari ajang tersebut.

"Pertemuan ini bertujuan untuk meminta bimbingan dari Wagub DIY Sri Paku Alam X dalam pelaksanaan pemilihan Putra Putri Keistimewaan DIY tahun 2025," kata Founder PPK DIY, Rony Arya, bersama pengurus dan finalis PPK saat bersilaturahmi dengan Wagub DIY Sri Paku Alam X di Gedhong Pareanom, Kompleks Kepatihan, Kamis (20/3).

Wagub DIY menekankan pentingnya memperjelas fungsi dan tugas finalis PPK agar mereka dapat memberikan manfaat dan edukasi kepada masyarakat. Terutama memberi dampak dalam memperkenalkan Keistimewaan Yogyakarta. "Fungsi dan ketugasannya harus lebih diperjelas kembali serta peran yang perlu diatur dengan baik. Dengan demikian, para fi-

nalis yang nantinya tampil di masyarakat dapat memberikan manfaat atau edukasi, terutama dalam menampilkan keistimewaan Yogyakarta," ungkapnya.

Menurutnya, Yogyakarta tidak hanya memiliki keistimewaan di bidang budaya, tetapi juga dalam berbagai aspek lain seperti keberadaan Kesultanan dan Kadipaten. Oleh karena itu, para finalis PPK harus memahami nilai-nilai tersebut sebelum menyandang gelar Putra Putri Keistimewaan DIY.

Selain itu Wagub DIY juga menekankan pentingnya visi dan misi yang jelas dalam organisasi agar dapat menentukan arah dan

tujuan yang tepat. Selain itu, pemilihan finalis harus memiliki kriteria yang jelas, seperti penguasaan terhadap salah satu kesenian daerah serta pemahaman terhadap fungsi dan makna budaya Yogyakarta.

"Dalam organisasi diperlukan visi dan misi yang jelas agar dapat menentukan arah yang tepat. Selain itu, dalam pemilihan harus memiliki kriteria yang jelas, misalnya menguasai satu kesenian daerah dan memahami fungsi serta maknanya dalam budaya kita. Dengan demikian, ada pengayaan yang tidak sekadar membuang waktu," tambahnya. (Ria)-f

Baksos Ramadan, IPJ Bagikan 225 Paket Sembako

tepung terigu dan mi instan.

"Sebelumnya telah dibagikan kupon pengambilan bagi para penerima, sehingga baksos tepat sasaran dan tertib dalam pembagiannya," terang Weni. Dalam kegiatan ini IPJ didukung universitas dan fakultas-fakultas yang ada di lingkungan Universitas



KR-Devid Permana

Ketua IPJ, Weni Kurdanti Risdiyanto berinteraksi dengan warga di sela baksos.

Janabada. Turut hadir antara lain Rektor UJB Dr Risdiyanto, Wakil Rektor I UJB Erna Sri Wibawanti SH MHum dan Dekan FT UJB Fatsyahrina Fitriastuti SSI MT.

Sebelum baksos diadakan pengajian di Masjid Ash Shoff, kampus Universitas Janabada dihadiri segenap sivitas Janabada (dosen dan karyawan) serta beberapa warga sekitar.

Setelah itu diadakan bazaar produk UMKM oleh sivitas Janabada dan warga.

Menurut Weni, tujuan baksos untuk berbagai kebahagiaan dengan warga yang kurang mampu di Bulan Ramadan yang sa-

ngat mulia. Selain itu untuk semakin mempererat hubungan yang harmonis antara kampus dengan warga sekitar. "Semoga bantuan ini bisa sedikit membantu meringankan beban ekonomi warga," katanya.

Tak lupa Weni mengajak warga untuk lebih memaksimalkan ibadah di Bulan Ramadan, memperbanyak membaca Alquran dan melakukan itikaf. "Kami juga meminta doa dari bapak ibu semua, agar Universitas Janabada semakin maju dan berjaya, sehingga bisa memberikan kemanfaatan yang lebih kepada warga sekitar," pungkasnya. (Dev)-f